

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Peneliti ini bertujuan untuk meneliti tentang partisipasi perempuan dalam pembangunan Desa di Desa Manunain B Kecamatan Insana. Adapun beberapa hal yang disimpulkan berdasarkan pembahasan dan analisis hasil penelitian dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Partisipasi Perempuan dalam pengambilan keputusan pada tahap perencanaan pembangunan dalam bentuk ide atau gagasan masih terlihat kurang oleh karena pemerintah desa tidak memberikan ruang kepada perempuan sehingga perempuan tidak bisa menyampaikan ide atau gagasan. Pemerintah Desa Manunain B masih menganut budaya patriarki. Pemerintah tidak bisa memprioritaskan keinginan perempuan-perempuan, tetapi mendengarkan suara dari laki-laki. Apa yang diputuskan oleh laki-laki itu yang menjadi prioritas program.
- 2) Partisipasi Pikiran dalam keikutsertaan seorang atau kelompok masyarakat dalam suatu musyawarah dengan memberikan sebuah ide atau gagasan kepada pemerintah untuk tujuan pembangunan. Partisipasi pikiran disini yakni berkenaan dengan peran perempuan di Desa Manunain B dalam mengemukakan gagasan atau ide dan usulan dalam musyawarah rencana pembangunan desa, kurang efisien karena suara perempuan sangat sering

diabaikan untuk menentukan rencana pembangunan. Perempuan hanya sekedar disiapkan kertas untuk menuliskan usulan masing-masing dusun. Setelah selesai, kertas itu dikumpulkan dan tidak lagi di bahas, bersama-sama dalam forum. Karena tidak dibahas bersama dalam forum terbuka itu, hasil diskusi tidak diketahui oleh forum ataupun masyarakat Desa.

- 3) Partisipasi Tenaga adalah keterlibatan seseorang secara bersama dan melakukan pekerjaan yang dianggap penting dengan saling kerjasama baik itu berupa gotong-royong. Partisipasi tenaga disini berkaitan dengan tenaga perempuan melalui Musrenbang dalam pelaksanaan Program Pembangunan Desa sehingga perempuan Desa Manunain B bersuara untuk menyampaikan pendapat terhadap pemerintah desa berkaitan dengan kebutuhan mereka. Masalah di lapangan yang muncul terkait dengan variabel ini yaitu, keterlibatan Perempuan Desa Manunain B nampaknya masih sangat kurang. Mereka belum dilibatkan tenaganya secara maksimal untuk menentukan arah pembangunan desa. Kebutuhan perempuan itu sendiri belum diakomodir dalam pembangunan desa. Hal ini disebabkan karena pemerintah desa tidak menyetujui usulan Program yang bersifat fisik tetapi hanya bersifat perlengkapan kepada perempuan sehingga kaum perempuan tidak bisa berbuat apa-apa dan perempuan hanya bisa mengikuti program yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah desa.
- 4) Partisipasi keahlian yaitu kemampuan atau skill perempuan Desa Manunain B yaitu tenun ikat tetapi tidak diakomodir oleh pemerintah desa sedangkan menurut perempuan desa bahwa perencanaan program mengenai pengolahan

tanaman pangan lokal tidak begitu penting bagi perempuan karena perempuan di desa tersebut sudah terbiasa dengan mengelolah tanaman pangan lokal.

- 5) Faktor Pendorong yaitu pemerintah desa bekerja sama dengan Balai Ketahanan Pangan agar usaha pengolahan pangan lokal dapat bersaing dan dapat di kenal luas oleh konsumen lainnya.
- 6) Faktor Penghambat adalah kendala yang terjadi dalam proses perencanaan pembangunan desa yaitu Minimnya pemikiran perempuan karena pendidikan sehingga perempuan lebih memilih untuk tetap tinggal di rumah dan juga pada pengambilan keputusan hanya diberikan kesempatan kepada laki-laki sedangkan perempuan hanya sebatas melayani para tamu undangan.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi pemerintah dan perempuan Desa Manunain B dalam meningkatkan.

- 1) Proses pengambilan keputusan melibatkan partisipasi aktif perempuan sehingga apa saja yang diputuskan pemerintah bukan saja kebutuhan laki-laki yang terpenuhi tetapi kebutuhan perempuan juga bisa terpenuhi karena yang mengetahui kekurangan atau kebutuhan perempuan hanyalah perempuan itu sendiri.

- 2) Dalam proses pengambilan keputusan oleh pemerintah harus secara terbuka agar dapat diketahui oleh semua pihak baik pemerintah desa yang tidak sempat hadir maupun masyarakat yang hadir dan tidak sempat hadir.
- 3) Dalam menerapkan aturan-aturan harus lebih ditegaskan baik dari peraturan perundang-undangan maupun peraturan Desa agar pemerintah Desa bisa lebih sungguh-sungguh dalam menyelenggarakan program-program pembangunan Desa dan juga masyarakat yang ikut serta dalam melaksanakan Program pembangunan desa bisa lebih sungguh-sungguh.
- 4) Kedepan MusrenbangDes dilaksanakan berjenjang sesuai aturan dan mengakomodir usulan-usulan yang disampaikan oleh perempuan di desa, sehingga program pemerintah desa tidak semata-mata hanya urusan proyek-proyek fisik yang rawan dikorupsi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinus, Leo, 2007. “ *Kendala dalam Mewujudkan Partisipasi Perempuan Khususnya dalam Ruang Public*”. Jakarta.

Ani Widyani Soetjipto, *Politik Perempuan bukan Gerhana*, (Jakarta : kompas, 2005).

Anwar. 2007. *Manajemen pemberdayaan perempuan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Clifford, Geertz. 1983. *Abangan, Santru, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Cet 2, Jakarta: PT Djaya Pirusa

H.A.R Tilaar (2009). *Kekuasaan dan pendidikan: manajemen pendidikan nasional dalam pusaran kekuasaan*. Jakarta: rineka cipta.

Handayani. 2002. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: Pusat Studi dan Kemasyarakatan UMM.

Hassan, Shadily 1983. *Kamus Inggris Indonesia*, Cet.I j Jakarta : Gramedia, cet.xxl.

M. Amin Rais. “ *Kiprah Perempuan dalam Berbagai Sektor*”. Bandung, (2003:103)

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*. Bandung : Alfabeta.

Miles, huberman dan dan saldana . *kiomponen- komponen analisis data model interaktif*, Yogyakarta, (2014 :14)

Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Moleong, Lexy (2011 : 4), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung : Rosda.

Mosse, J. C. (2007). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugroho, Riant , 2008. *Gender dan Administrasi Publik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Prasetya, 2008. *Pustaka Pelajar* Stein dalam catanese, 1992:318.

R. A. Kartini. 1987.*Habis Gelap*. Yogyakarta .Muhammadiyah University.

Remiswal (2012). *Menggugah Partisipasi Gender* .Yogyakarta : Graha Ilmu.

Samuel P. Hungtinton dan Joan Nelson, “ *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*”. Bandung,(1994).

Salusu J, (1998:104) *Pengambilan Keputusan Stratejik*, Jakarta: Grasindo.

Sastropetro, Santoso R. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Alumni.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulaeman.Hamzah. 2010. *Kekerasan terhadap perempuan*. Bandung: Refika Aditama.

Theresia, Aprilia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung : IKAPI

Ulber, Silalahi. (2009) *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditama.

Dokumen:

Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 Tentang Pengaruh Utama Gender Dalam Pembangunan Nasional.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28b ayat(3) yang berbunyi: “setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan”,

Permendagri Nomor 114 Tahun 2004. Tentang Pedoman Pembangunan Desa

Undang- undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa

Profil Desa Manunain B Tahun 2019

Jurnal dan Skripsi:

Partisipasi Perempuan Dalam Perumusan Peraturan Daerah Di Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat (Study Pada DPRD Kabupaten Tulang Bawang Barat)

[Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa \(Yuyun Agus Riani\)](#)
[| Center for Security and Welfare Studies \(unair.ac.id\)](#)

Habitus Dalam Sistem Upah Buruh Tani Buruh Perempuan. Studi Pada Buruh Tani Perempuan Di Desa Brantas, Kec. Bumiaji, Kota Batu. (Makhrus Ali Mustofa). University Of Muhammadiyah Malang, 2018.